

## **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Systematic Literature Review)**

**Anisa Juliastuty Cahyaningrum 1<sup>1\*</sup>, Mirzam Arqy Ahmadi 2<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta**

**<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta**

Email: <sup>1</sup>b100210409@student.ums.ac.id, <sup>2</sup>maa692@ums.ac.id

**\*) b100210409@student.ums.ac.id**

---

### **Abstract**

*Received: 10 September 2024*

*Revised: 17 October 2024*

*Accepted: 07 November 2024*

*Published online:*

Nilai perusahaan yang mencerminkan opini investor terhadap perusahaan secara proporsional terhadap harga pasar sahamnya merupakan prediktor penting bagi kemungkinan keberhasilan Perusahaan di masa mendatang. Meningkatnya nilai perusahaan yang berasal dari valuasi pasar saham yang lebih tinggi pada akhirnya akan memengaruhi profitabilitas bagi pemegang saham. Selain memberikan referensi bagi Perusahaan yang membuat strategi keuangan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, studi ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara nilai Perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan. Penelitian ini mengkaji hubungan antara nilai perusahaan (*EPS*), struktur modal (*DER*), profitabilitas (*NIM*), dan kinerja keuangan (*ROE*) dengan menggunakan metodologi kualitatif berdasarkan tinjauan Pustaka atau *literature review*. Dengan mengkaji beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menyelidiki korelasi teoritis dan empiris antara variable-variabel tersebut pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kombinasi struktur modal yang ideal, profitabilitas yang kuat dan kinerja keuangan yang baik memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yang seimbang dapat menarik investor dan meningkatkan *EPS*.

### **Keywords:**

Struktur Modal, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

---

## PENDAHULUAN

Perekonomian dunia khususnya perekonomian Indonesia, sangat bergantung pada pasar modal. Perkembangan ekonomi global sering kali dipengaruhi oleh dinamika pasar modal, yang merupakan sumber pendanaan penting bagi perusahaan yang ingin berkembang. Stabilitas ekonomi global dapat berdampak pada seberapa baik perusahaan di berbagai negara, terutama ketika berhadapan dengan masalah-masalah seperti inflasi, volatilitas nilai tukar, dan krisis ekonomi. Negara dengan ekonomi yang kurang stabil lebih rentan terhadap dampak gejolak ekonomi global, sedangkan negara dengan ekonomi yang lebih stabil lebih siap untuk mengelola tantangan-tantangan ini. Karena hal ini menurunkan tingkat investasi dan daya beli masyarakat, hal ini pada akhirnya memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan pasar modal. Pertumbuhan ekonomi nasional akan terbantu oleh kemajuan dan perkembangan pasar modal. Namun, yang sama pentingnya bagi kinerja perusahaan di pasar modal seperti halnya kondisi ekonomi makro adalah pemahamannya terhadap fitur ekonomi dan sektor tempat perusahaan tersebut bekerja. Di era globalisasi, perusahaan yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar dan dinamika persaingan akan memiliki peluang lebih baik untuk bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Masalah lain dihadapi pemilik bisnis di era globalisasi adalah persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan yang ketat dapat mendorong para pemilik perusahaan untuk terus bergerak maju dengan meningkatkan operasional dan kualitas produknya (Ahmadi, 2024). Dalam menghadapi persaingan yang ketat, para pemilik perusahaan harus membuat rencana yang efektif untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara menambah aset dan memperluas kemungkinan investasi di masa mendatang. Dalam hal ini, perusahaan yang berhasil meningkatkan nilainya akan dipandang lebih baik oleh para investor, yang mungkin memilih untuk meningkatkan investasinya pada bisnis tersebut.

Nilai suatu perusahaan merupakan faktor utama yang menentukan profitabilitas dan kesehatan keuangannya. Harga pasar saham perusahaan, yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang, sering kali digunakan untuk mengukur nilainya. Suatu korporasi dianggap lebih bernilai jika harga sahamnya lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan terus berusaha meningkatkan nilainya untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Salah satu elemen yang menaikkan nilai saham adalah kinerja keuangan yang kuat, yang tidak hanya menunjukkan keberhasilan perusahaan saat ini tetapi juga memberikan tanda yang menjanjikan tentang potensinya untuk masa depan (Saddam & Sarwani, 2021).

Memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemiliknya atau pemegang sahamnya adalah tujuan utamanya, terutama jika perusahaan tersebut telah go public. Nilai perusahaan yang tinggi berfungsi sebagai kriteria utama untuk menentukan seberapa menarik perusahaan tersebut bagi investor selain menunjukkan kinerja operasional perusahaan. Dengan kata lain, penilaian investor terhadap profitabilitas masa depan perusahaan menentukan nilainya. Salah satu indikator penting dari nilai suatu perusahaan adalah harga sahamnya. Penilaian pasar terhadap masa depan perusahaan yang menjanjikan biasanya tercermin dari harga sahamnya yang tinggi (Nadiatul Fiqriyah et al., 2022).

Salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba yang akan membantu bisnis tetap berjalan. Jika bisnis dapat menghasilkan laba, nilainya akan meningkat. Perusahaan sering kali mengabaikan keseimbangan antara tujuan utama mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan

dan penggunaan modal yang tepat, khususnya modal utang. Modal pinjaman perusahaan lebih berisiko daripada modalnya sendiri. Untuk mengurangi risiko keuangan, modal perusahaan harus digunakan seefektif mungkin (Inayah, 2022).

Struktur keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu elemen terpenting yang memengaruhi nilainya. Struktur modal suatu perusahaan merupakan kombinasi utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayainya. Perusahaan yang dapat mengatur modalnya dengan baik akan mampu mengurangi biaya modalnya dan meningkatkan nilai keseluruhannya. Namun, utang yang berlebihan juga dapat menjadi pedang bermata dua karena selain dapat mendorong pertumbuhan bisnis, selain meningkatkan risiko keuangan, utang yang berlebihan pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Untuk menghindari masalah keuangan di masa mendatang, perusahaan harus berhati-hati saat memutuskan berapa banyak pendanaan mereka yang akan berasal dari utang (Ma'in et al., 2022).

Perusahaan yang berkembang pesat biasanya membutuhkan lebih banyak dana untuk membiayai pertumbuhannya. Pendanaan tambahan ini sering kali berasal dari sumber eksternal seperti utang atau penjualan saham baru. Namun, risiko keuangan perusahaan dapat meningkat jika menggunakan utang secara berlebihan, termasuk kegagalan dan kebangkrutan. Untuk memastikan bahwa bisnis dapat terus berfungsi secara efektif tanpa menanggung risiko keuangan yang tidak semestinya, struktur modal harus dikontrol dengan cermat. Struktur modal yang dirancang dengan baik akan menyeimbangkan utang dan ekuitas sambil memberi bisnis fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan pendanaan ekspansinya (Dhani & Utama, 2017).

Profitabilitas suatu perusahaan memiliki dampak besar pada nilai perusahaan selain pada struktur modalnya. Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dikelolanya. Kapasitas suatu perusahaan untuk mengelola sumber dayanya secara efektif dan menguntungkan ditunjukkan dengan tingginya tingkat profitabilitas karena mereka yakin perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang cerah, investor cenderung menganggap perusahaan yang menguntungkan lebih menarik. Salah satu hal yang menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya yang luar biasa, sebagaimana dibuktikan oleh laporan keuangannya. Pada akhirnya, hal ini memengaruhi kenaikan harga saham dan nilai perusahaan (Fitriyana, 2018).

Karena melihat bagaimana struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan semuanya memengaruhi nilai bisnis secara bersamaan, studi ini merupakan studi baru. Kondisi khusus pasar modal Indonesia dan dampak ekonomi dunia juga diperhitungkan dalam studi ini, karena kondisi tersebut belum pernah diteliti secara mendalam sebelumnya. Tujuan dari studi ini adalah untuk menawarkan sudut pandang baru dan data akurat yang akan membantu perusahaan dalam memilih strategi pendanaan dan pengelolaan keuangan yang akan meningkatkan nilai mereka dan menarik investor. Penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan" menarik untuk diteliti karena uraian sebagai berikut.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu mengenai subjek "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan" dikaji melalui teknik kualitatif, yang biasa disebut sebagai *literature review*. Untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian, *literature review* menawarkan pemahaman yang lebih baik tentang ide, hipotesis, dan temuan penelitian sebelumnya (Ahmadi, 2023). *Literature review* memberikan dasar

untuk membangun argumen yang meyakinkan, yang memungkinkan peneliti memetakan penelitian yang ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan menawarkan saran untuk penelitian lebih lanjut. Pendekatan ini lebih berfokus pada analisis kritis terhadap data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber akademis daripada pada data asli (Snyder, 2019).

Penelitian ini menggunakan data ilmiah sekunder yang bersumber dari buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan variabel penelitian. Sumber data utama adalah penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang telah dipublikasikan dalam publikasi nasional maupun internasional yang terindeks. Analisis literatur yang komprehensif terhadap berbagai publikasi dan penelitian relevan dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Literatur ditemukan menggunakan basis data ilmiah seperti *ScienceDirect*, *Google Scholar*, dan lain-lain. Penelitian ini juga menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (*BEI*). Untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari struktur modal, profitabilitas, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan hasil penelitian terdahulu, maka digunakan laporan keuangan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Tujuan teori struktur modal adalah untuk menawarkan kerangka kerja guna menentukan struktur modal terbaik yang memungkinkan. Jika struktur modal dapat memaksimalkan nilai perusahaan pada tingkat risiko tertentu, struktur modal tersebut dianggap optimal. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilainya dengan menambah lebih banyak pemilik atau pemegang saham. Sumber pendanaan internal dan eksternal adalah dua kategori yang menjadi dasar sumber pendanaan perusahaan. Laba ditahan dan penyusutan aset tetap adalah contoh sumber pendanaan internal, sedangkan kreditor, atau utang, adalah contoh sumber pendanaan eksternal (Azrina et al., 2022).

Persentase pendanaan yang berasal dari utang jangka panjang dan ekuitas ditampilkan dalam struktur modal suatu organisasi. Bagaimana bisnis menggunakan kombinasi utang jangka panjang dan ekuitas untuk mendanai operasinya. Struktur modal dianggap kuat jika mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang sahamnya (Brigham & Houston, 2018). Jumlah uang yang diperoleh dari kreditor perusahaan dan jumlah yang disediakan oleh pemiliknya dibandingkan menggunakan rasio pengukuran struktur modal.

Menurut Suratno et al (2017) Studi ini mengukur struktur modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator struktur modal yang lebih praktis karena ekuitas menawarkan tolok ukur. Kemampuan bisnis untuk memenuhi semua kewajibannya dapat dinilai menggunakan rasio ini, karena sebagian ekuitas digunakan untuk melunasi utang (Rahmawati et al., 2022). Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Campuran utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasi atau pertumbuhan bisnis disebut sebagai struktur modalnya. Struktur modal ideal perusahaan adalah salah satu penentu nilainya. Banyak penelitian dalam beberapa tahun terakhir telah meneliti bagaimana bisnis menyeimbangkan risiko dan pengendalian saat membangun struktur modal mereka dan bagaimana pilihan ini mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan dapat

disimpulkan dari *Debt to Equity Ratio*, yang menunjukkan berapa banyak utang yang digunakan untuk membiayai asetnya relatif terhadap ekuitas. Menurut penelitian terbaru, *DER* penting dalam menilai nilai perusahaan karena menunjukkan tingkat risiko dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang.

Menurut penelitian yang dilakukan Dhea Abdillah & Ali (2024) struktur modal suatu perusahaan memengaruhi nilainya. Nilai perusahaan juga akan mencerminkan struktur modal yang kuat, dan sebaliknya. Hal ini dijelaskan oleh struktur modal yang optimal, yang menunjukkan kepada investor bahwa bisnis tersebut makmur dan memiliki masa depan yang menjanjikan. Harga saham dapat naik sebagai hasil dari meningkatnya kepercayaan investor terhadap bisnis tersebut.

Penelitian Nugraha et al (2021) struktur modal bisnis berpotensi untuk meningkatkan nilainya secara signifikan. Seperti yang ditunjukkan oleh rasio *DER*, nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan setiap pertumbuhan struktur modalnya. Saham *preferen*, ekuitas pemegang saham, dan utang jangka panjang membentuk struktur keuangan perusahaan dan memberikan dukungan yang berkelanjutan. Akibatnya, struktur modal hanyalah salah satu komponen dari struktur keuangan suatu bisnis. Kuantitas utang atau ekuitas jangka panjang dibandingkan atau diseimbangkan oleh struktur modal. Oleh karena itu, rasio utang terhadap ekuitas (*DER*) digunakan untuk mengukur struktur modal. Dengan rasio *DER*, leverage perusahaan atau utang, dibandingkan dengan total ekuitas pemegang sahamnya. *DER* yang lebih tinggi berarti bahwa perusahaan lebih membebani pihak eksternal (kreditur) karena komposisi utang jangka panjang dan jangka pendek lebih besar daripada komposisi ekuitas.

### **Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan menentukan tingkat pengembalian investasinya. Kinerja manajemen perusahaan sering diukur menggunakan rasio ini. Pendapatan investasi dan laba penjualan termasuk di antara indikatornya. Aspek utamanya adalah bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efektivitas bisnis. Karena profitabilitas adalah ukuran terbaik dari kesehatan keuangan perusahaan, investor terus tertarik padanya. Banyak investor yang bersemangat berinvestasi di perusahaan karena semakin menguntungkan, semakin berharga pula perusahaan itu (Dwi Sari & Herawaty, 2019).

*Margin* bunga bersih (*NIM*), yang dihitung dengan mengurangi biaya bunga dari pendapatan bunga, termasuk dalam rasio ini menentukan seberapa baik manajemen bank mampu mengawasi operasinya yang menguntungkan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Rosyia Wardani, 2020). Rumus dibawah ini dapat digunakan untuk mendapatkan *margin* bunga bersih:

$$NIM = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expenses}}{\text{Average Interest Earning Assets}} \times 100\%$$

*Margin* bunga bersih (*NIM*), khususnya di industri perbankan, merupakan ukuran penting profitabilitas. *NIM* mengevaluasi seberapa efektif bisnis menghasilkan pendapatan bunga dari aset produktifnya. Menurut Yuniarsa & Annis (2020) Untuk mengevaluasi kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan bunga, diperlukan rasio *margin* bunga bersih (*NIM*). Rasio ini membandingkan biaya bunga yang dikeluarkan pada sumber pendanaan bank dengan pendapatan bunga yang diterima dari aset produktifnya. Dengan kata lain, *NIM* menghitung seberapa efektif bank memanfaatkan selisih antara suku bunga yang dibayarkan dan diterima. Kemampuan bank

dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang menghasilkan pendapatan bunga akan meningkat seiring dengan semakin tingginya *NIM*.

Menurut penelitian yang dilakukan Iskandar (2021) menjelaskan bagaimana *Net Interest Margin (NIM)* dan nilai perusahaan saling terkait. Kemampuan manajemen dalam mengendalikan profitabilitas ditunjukkan oleh *Net Interest Margin (NIM)* yang disalurkan melalui aset produktif seperti kredit atau pinjaman. Keberhasilan finansial dan profitabilitas yang lebih baik ditunjukkan dengan *NIM* yang lebih tinggi. Selain itu, respons yang baik dari investor juga diharapkan akan menaikkan harga saham dan valuasi perusahaan. Penelitian Wardani et al (2023) nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Net Interest Margin (NIM)*. *NIM* memengaruhi nilai perusahaan karena investor akan bereaksi positif terhadap *NIM* yang lebih tinggi. Namun, penting untuk diingat bahwa saat menghasilkan bunga, investor memperhitungkan lebih dari sekadar kinerja perusahaan.

### **Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan**

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan operasi dan prosedur perusahaan secara langsung memengaruhi kinerja keuangannya. Dengan menggunakan berbagai analisis keuangan, tujuannya adalah untuk menyajikan penilaian kinerja historis perusahaan. Situasi dan status keuangan bisnis dapat ditentukan melalui penilaian ini, dan akan digunakan sebagai standar untuk mengevaluasi kesehatan umumnya. Semua hal dipertimbangkan, temuan ini mengarah pada masa depan yang cerah bagi bisnis. Manajemen sumber daya yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi berkembang dan mempertahankan posisi kepemimpinannya dalam dunia bisnis yang kompetitif. Pendapatan bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja keuangan; manajemen bisnis yang efektif juga berperan. Untuk menjaga bisnis tetap bertahan, semua pemangku kepentingan harus memberikan prioritas tinggi pada kinerja keuangan (Lita Suwasyono, 2023).

Ekuitas dan rasio yang disebut laba atas ekuitas digunakan untuk menentukan laba bersih setelah pajak. Kemampuan untuk memberikan laba atas investasi ditunjukkan oleh rasio ini dalam kaitannya dengan nilai buku pemegang saham (Sholahuddin et al., 2020). Untuk menghitung laba atas ekuitas atau *ROE*, gunakan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Untuk menghitung laba bersih setelah pajak, ekuitas dan rasio yang dikenal sebagai laba atas ekuitas digunakan. Kemampuan untuk memberikan laba atas investasi ditunjukkan oleh rasio ini jika dibandingkan dengan nilai buku pemegang saham (Sholahuddin et al., 2020). Salah satu metrik paling penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan bagaimana hal itu memengaruhi nilainya adalah laba atas ekuitas atau *ROE*. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa *ROE* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan kapasitasnya untuk menghasilkan laba atas investasinya sendiri (Toni, 2020).

Penelitian Dewi & Sudiartha (2017) menunjukkan bagaimana nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengembalian ekuitas. Minat investor akan berkorelasi langsung dengan pengembalian ekuitas (*ROE*) karena investor akan lebih tertarik pada *ROE* jika memiliki dampak yang lebih kuat pada nilai perusahaan dan laba pemegang saham. *Margin* laba atas ekuitas dapat dihitung menggunakan rasio ini. *ROE* yang lebih besar dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena dapat dilihat sebagai indikasi operasi yang lebih menguntungkan.

Penelitian Kusumaningrum (2019) menunjukkan bagaimana laba atas ekuitas secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak uang saat beroperasi jika memiliki laba atas ekuitas (*ROE*) yang lebih tinggi. Artinya, jumlah laba yang diperoleh akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan karena kinerja keuangannya membaik. Akibatnya, investor akan menganggap perusahaan lebih menarik. Meningkatnya daya tarik perusahaan akan membuatnya lebih menarik bagi investor karena akan menghasilkan lebih banyak uang. Dalam hal ini, laba atas ekuitas atau *ROE* adalah salah satu elemen yang memengaruhi nilai perusahaan.

### **Struktur Modal, Profitabilitas, Kinerja keuangan, dan Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan persyaratan yang telah dipenuhi, mencerminkan tingkat kepercayaan yang telah diberikan masyarakat kepada perusahaan sejak didirikan. Hal ini menunjukkan kinerja, kualitas, dan posisi perusahaan secara keseluruhan dalam kaitannya dengan berbagai peluang, masalah, dan interaksi pemangku kepentingan selama beberapa tahun. Nilai perusahaan mencerminkan komitmen, kejujuran, inovasi, dan kualitas yang telah tertanam dalam bisnis untuk memenuhi tuntutan dan harapan klien serta menjaga hubungan yang erat dengan semua pemangku kepentingan (Rahmasari & Widyawati, 2024). Secara spesifik, harga saham dan metrik yang dikenal sebagai rasio valuasi dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan saat ini. Karena rasio valuasi menunjukkan seberapa tinggi masyarakat menilai suatu perusahaan, maka pembeli ingin membeli saham dengan harga di atas nilai buku (Alhamid & Wahyudi, 2023).

Setelah dikurangi dividen, rasio laba per saham (*EPS*) menunjukkan berapa banyak dividen yang akan diterima investor per saham. Jika nilai laba per saham sesuai dengan ekspektasi mereka, investor akan lebih cenderung membeli ekuitas karena harganya naik. Harga ekuitas akan naik jika laba per saham (*EPS*) perusahaan tinggi karena lebih banyak investor yang ingin membeli ekuitas. Selain laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, hal ini akan meningkatkan nilai *EPS*. Laba per saham dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, dan keberhasilan finansialnya, menurut penelitian Inayah (2022). Perusahaan dengan profitabilitas yang kuat, kinerja keuangan yang baik, dan struktur modal yang dirancang dengan baik akan lebih bernilai. Memeriksa faktor-faktor ini secara kolektif daripada secara terpisah mungkin akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang nilai dan kondisi perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Hipotesis tambahan menunjukkan bahwa struktur modal (*DER*), profitabilitas (*NIM*), dan kinerja keuangan (*ROE*) signifikan memengaruhi nilai perusahaan. *DER* tinggi berisiko menurunkan kepercayaan investor, namun jika dikelola baik, dapat meningkatkan nilai. *NIM* tinggi menunjukkan efisiensi, tetapi peningkatan berlebihan bisa mengikis dukungan publik. *ROE* tinggi mencerminkan manajemen yang baik, namun risiko investasi dan stabilitas laba tetap harus diperhatikan. Perusahaan perlu mengelola *DER*, *NIM*, dan *ROE* secara seimbang, sementara investor sebaiknya menilai ketiganya secara kolektif. Penelitian lanjutan disarankan meneliti pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dalam hubungan antara *DER*, *NIM*, dan *ROE*.

## REFERENSI

- Ahmadi, M. A. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(1), 15–25. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i1.167>
- Ahmadi, M. A. (2024). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pemasaran Pada Waralaba Menantea Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Organisasi*, 01(03), 167–175. <http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/EKTASI/article/view/1606%0Ahttp://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/EKTASI/article/download/1606/482>
- Alhamid, I. D., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Nilai Tukar, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(02), 51–65. <https://intropublica.org/index.php/jadbe>
- Azrina, S. N., Junaidi, & Hariri. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Pertumbuhan Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(08), 12–26. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/15584>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan). In *Engineering and Process Economics* (Vol. 3, Issue 3).
- Dewi, D. A. intan Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). PERUSAHAAN Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan yang memiliki permasalahan terhadap modal dapat mencari dananya pada pasar modal . Tandelilin ( 2010 : 26 ) pasar modal adalah tempat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Dhea Abdillah, & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 787–794. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2077>
- Dwi Sari, S. O., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Rasio Pasar, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Pasar Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2003, 1–6. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5825>
- Fitriyana, D. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Investment Opportunity Set ( Ios ) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016). *E-Jurnal*, 53(9). <http://eprints.ums.ac.id/65979/12/naspub.pdf>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Iskandar, Y. (2021). Pengaruh Net Interest Margin, Return On Equity, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio terhadap Price Book Value Pada Bank Umum di Indonesia. *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v6i1.592>
- Kusumaningrum, A. L. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 35–40. <http://waset.org/publications/14223/soil-resistivity-data-computations-single-and-two-layer-soil-resistivity-structure-and-its-implication-on-earthing-design%0Ahttp://www.jomo.com/fadoohelp/data/DotNet/Ethical securty.pdf%0Ahttp://link.springer.com/10.10>
- Lita Suwasyono. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(5), 194–209.  
<https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i5.150>
- Ma'in, M., Keshminder, J. S., Chuah, S. C., & Ahmad Afindi, K. S. (2022). The Effects of Financial Leverage on Firm Performance in Shariah-Listed Consumer Products & Services Firms. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 17(1), 223–248.  
<https://doi.org/10.24191/apmaj.v17i1-09>
- Nadiatul Fiqriyah, D. S. A., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). pengaruh struktur modal, profitabilitas, kualitas audit, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 31–45.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Rahmasari, F. N., & Widayawati, D. (204 C.E.). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(3), 1–20.
- Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289–300. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>
- Rosyia Wardani. (2020). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI) Vol. 4 No. 1, Mei 2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 4(1), 70–89.
- Saddam, M., & Sarwani. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 73–83.
- Sholahuddin, M., Pradana, A. N., & Awangrif, H. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan ( Systemic Literature Review ). *University Research Colloquium*, 1–10.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suratno, Djaddang, S., & Ghozali, I. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues The Role of Business Risk and Non Debt Tax Shields to Debt to Equity Ratio on Pharmacy Listed Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 73–80. <http://www.econjournals.com>
- Toni, N. (2020). *The Effect of Return on Equity , Net Interest Margin , Loan to Funding Ratio , Capital Adequacy Ratio , Debt to Equity Ratio and Non Performing Loan on Price to Book Value in Banking Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 7(September), 242–252.
- Wardani, T., Putra, D., & Mahardika, K. (2023). The Effect of Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loans (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Company Value (Study of Bank Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3840–3853.
- Yuniarsa, A., & Annis, B. (2020). Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, dan Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 102–114.